

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan terhadap dua pasien dengan diagnosis Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) disertai hipovolemia, dapat disimpulkan bahwa hasil pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 dengan kasus Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) adanya kesamaan data saat pengkajian yaitu pasien mengeluh lemas dan terdapat tanda tanda dehidrasi maka dari itu diagnosa keperawatan yang fokus didapatkan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu Hipovolemia berhubungan dengan kekurangan intake cairan, perencanaan yang dilakukan pada pasien 1 dan 2 yaitu pemberian cairan IV dan terapi suportif pemberian dan edukasi mengenai konsumsi jus jambu biji merah menunjukkan efektivitas yang positif terhadap kondisi pasien. Hal ini membuktikan bahwa jus jambu biji merah efektif digunakan sebagai terapi pendamping yang mendukung terapi cairan intravena dan pengobatan medis dalam meminimalkan dehidrasi dan meningkatkan trombosit serta mencegah risiko perdarahan lebih lanjut pada pasien DHF dengan hipovolemia.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi perawat

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) untuk selalu mengedukasi mengenai pemberian terapi suportif pemberian jus jambu biji merah dan dapat dijadikan intervensi tambahan untuk meminimalkan dehidrasi dan menaikkan kadar trombosit.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit disarankan agar jus jambu biji merah dipertimbangkan sebagai salah satu terapi pendamping dalam penatalaksanaan pasien DHF, khususnya yang mengalami penurunan trombosit dan hipovolemia. Edukasi mengenai manfaat jus jambu biji dapat dimasukkan dalam program promosi Kesehatan berupa leaflet atau poster. Selain itu, rumah sakit juga dapat menyediakan bahan edukasi seperti leaflet untuk meningkatkan pengetahuan pasien dalam mengenai terapi suportif seperti jus jambu biji merah.